

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas maka penulis sedikit menyimpulkan sebagai berikut:

1. kesenian Kuntulan adalah kesenian yang bernafaskan Islam, bukan hanya sekedar kesenian biasa. Istilah Kuntulan berasal dari dua kalimat bahasa Arab yaitu (*kuntu : saya*) (*lan berasal dari kata lailan: malam*) Kuntulan: saya diwaktu malam. Saya adalah Santri, dan malam adalah waktu untuk mengisi kekosongan dalam melakukan pengajian sebagai selingannya, mereka melakukan kegiatan seni kuntulan. Kesenian ini berkembang pesat di Banyuwangi, khususnya dilingkungan suku Using, Rogojampi, Glagah dan Singojuru. Pada penyajian kesenian ini berupa vokal puji-pujian yang berbentuk syair berzanji, yang diiringi musik *rebana*. Lalu penyajian kesenian Kuntulan berkembang dengan adanya gerakan-gerakan tari sederhana, seperti gerakan sholat, whudu (bersuci) dan berdo'a.
2. Pengaruh Islam terhadap kesenian Kuntulan diawali dari para santri yang mondok di pesantren didaerah Banyuwangi, di Desa Lateng. Yang pada waktu itu para santri setelah selesai melaksanakan pengajian, mereka mengisi kekosongan dengan melakukan kegiatan yang dapat menghibur mereka, dari situlah tercipta kesenian Kuntulan, yang didalamnya terdapat unsur Islam, mulai dari gerakan, Musik dan Instrumennya.

3. Proses akulturasi sudah ada sejak dahulu kala sejak masuknya Islam ke Banyuwangi, ketika Syeh Maulana Ishak menyampaikan dakwahnya melalui seni musik dengan memakai alat musik rebana yang berasal dari Negara Arab, selain itu, musiknya berupa vokal puji-pujian sholawat Nabi yang ada pada kitab berzanji, dari situlah terciptanya akulturasi antara budaya asing dengan budaya Banyuwangi yang berkembang dikalangan para santri yang ada di Desa Lateng Banyuwangi, mereka berupaya menciptakan sebuah kesenian Islam yakni kesenian Kuntulan

B. SARAN

Dari penjelasan diatas maka penulis akan memberikan saran-saran agar dapat dijadikan sebagai pemikiran yang kemudian diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk lebih mengembangkan kebudayaan yang ada di Indonesia. Karena kebudayaan tersebut wajib dijaga agar tetap bisa dimanfaatkan sebagai budaya yang bisa dibanggakan dan tidak diklaim oleh Negara lain.

Indonesia merupakan salah satu bangsa yang memiliki banyak kebudayaan dan tradisi, baik yang sudah dikenal masyarakat luas atau yang sama sekali belum dikaji oleh para budayawan, Indonesia juga memiliki berbagai adat istiadat, tradisi dan kesenian yang wajib dijaga, dilindungi dan dilestarikan karena itu semua adalah aset bagi Negara Indonesia yang tidak dimiliki oleh Negara lain. Kita sebagai bangsa Indonesia semestinya bisa melindungi budaya-budaya yang ada di

Indonesia. supaya anak cucu kita nantinya masih bisa menikmati budaya yang masih berkembang pada saat ini.

Dalam hal ini penulisan dalam skripsi skripsi ini masih banyak kekurangan serta kesalahan, baik dalam penulisan atau segi lain. Untuk itu penulis mengharapkan kepada pembaca atau penguji untuk memberi kritik, saran atau bahkan saran yang membangun. Penulis berharap semoga apa yang telah penulis ini dapat bermanfaat serta dapat meningkatkan rasa cinta kita dalam kebudayaan Islam di Indonesia.